

BAB III

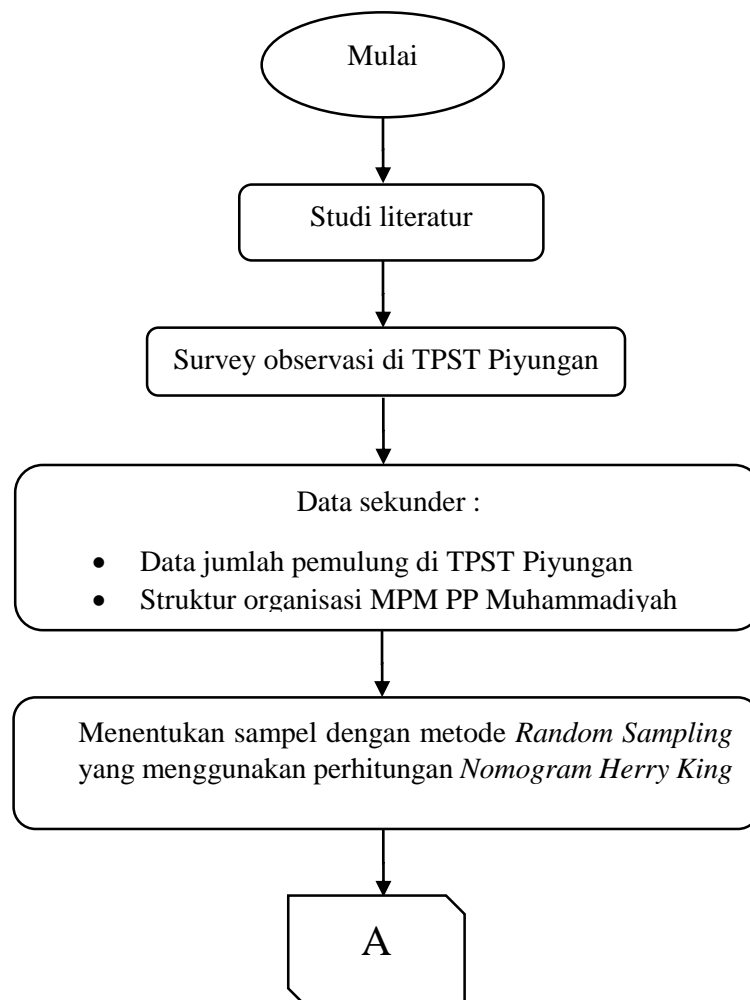
METODE PENELITIAN

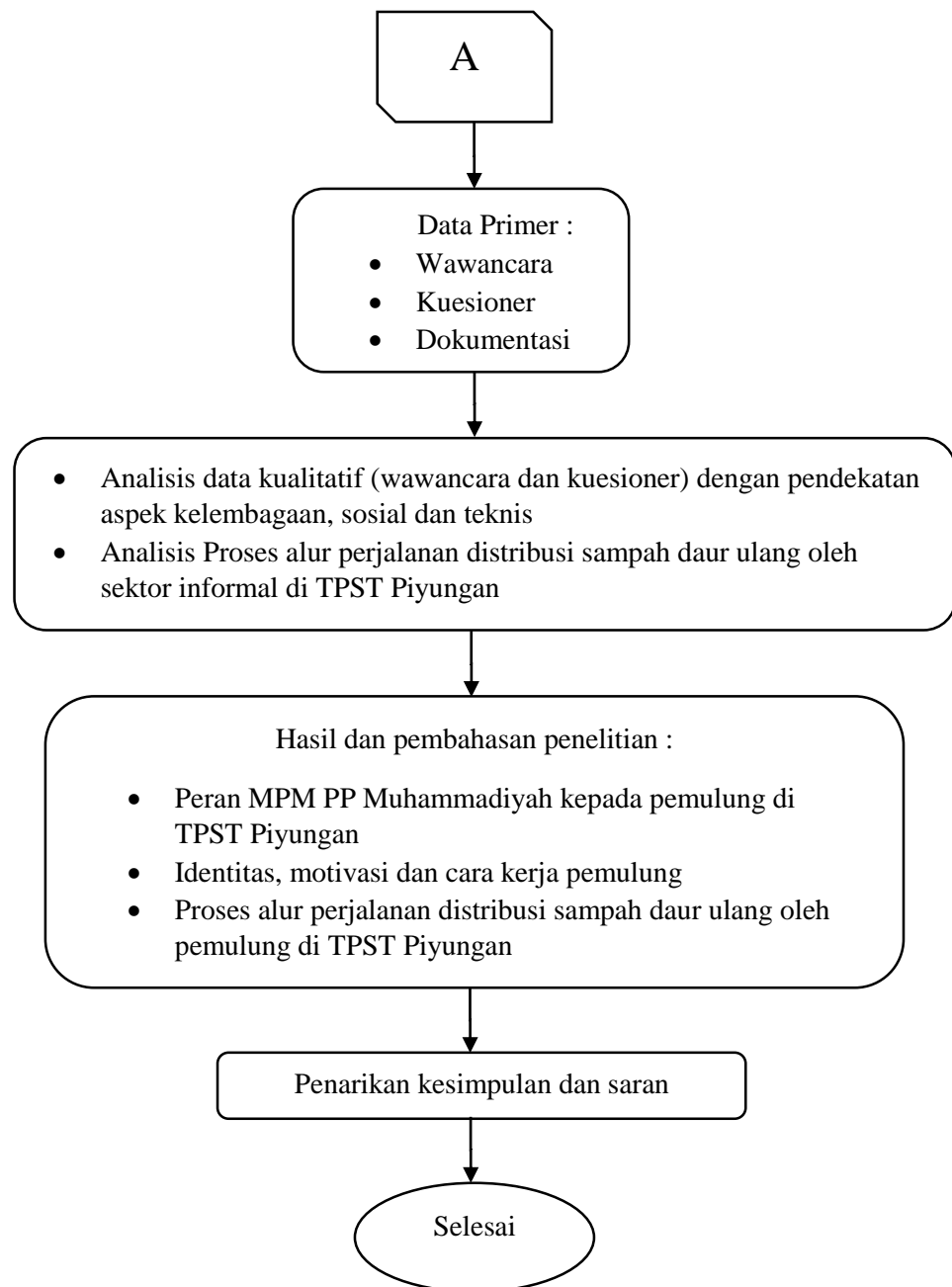
3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi studi penelitian ini akan dilaksanakan di TPST Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

3.2 Kerangka Penelitian

Berikut gambar 3.1 berupa kerangka penelitian yang akan dilakukan :





Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala objek yang telah ditentukan untuk diteliti dari suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan diteliti untuk diperoleh tujuan yang diinginkan yaitu sebagai berikut,

- Pengurus organisasi MPM PP Muhammadiyah di Yogyakarta.
- Sampel pemulung di TPST Piyungan.
- Pengepul di TPST Piyungan.
- Alur perjalanan distribusi sampah daur ulang dari TPST Piyungan

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah penyamarataan daerah yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki suatu karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekumpulan data yang memiliki karakteristik yang sama atau memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian dan berada pada suatu wilayah tertentu. Populasi pemulung TPST Piyungan berjumlah 411 orang yang diperoleh dari data sekunder MPM PP Muhammadiyah dan populasi pengepul yang berjumlah 16 orang yang diperoleh dari hasil wawancara ketua pengurus komunitas MARDIKO.

3.4.2 Sampel

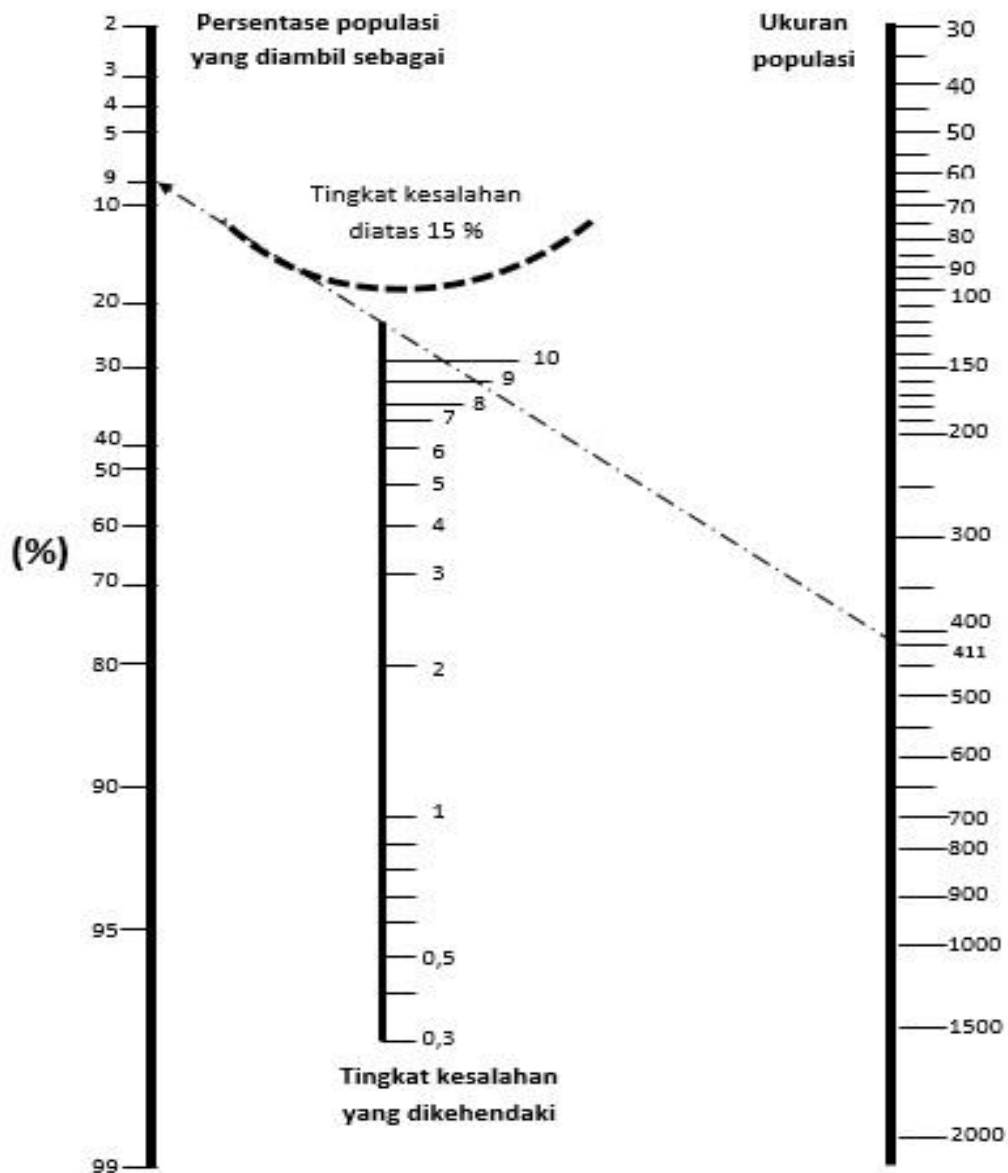
Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2015). Dalam menentukan sampel dari jumlah populasi pemulung di TPA Piyungan yaitu menggunakan teknik sampling *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. Perhitungan sampel menggunakan rumus *Nomogram Herry King*. Metode ini dipilih karena pertimbangan efisiensi waktu dan biaya penulis.

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus *Nomogram Herry King* karena dianggap representatif dan sederhana untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dari jumlah populasi pemulung di TPST Piyungan yang diteliti serta lebih akurat. *Nomogram Herry King* dapat menghitung jumlah sampel tidak didasarkan pada kesalahan 5 % saja, namun dapat bervariasi hingga 15 % dengan jumlah populasi maksimum 2000.

Berikut ini merupakan rumus *Nomogram Herry King*.

$$\text{Sampel} = \text{presentase} \times \text{jumlah populasi} \times \text{faktor pengali}$$

Pada gambar 3.2 berikut ini merupakan *Nomogram Herry King* yang digunakan dalam perhitungan sampel dari jumlah populasi pemulung di TPST Piyungan.



Gambar 3.2 Nomogram Herry King

Berdasarkan Gambar 3.2 tersebut, diberikan populasi pemulung di TPST Piyungan berjumlah 411 jiwa. Bila dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi sebanyak 85% atau taraf kesalahannya 15%, maka jumlah sampel yang diambil yaitu $0,09 \times 411 \times 0,875 = 32,36$ dibulatkan menjadi 33 jiwa (tarik dari angka 411 melewati taraf kesalahan 15%, maka akan ditemukan titik di atas angka 10 %. Titik itu kurang lebih 9 %, untuk kesalahan 15% berarti taraf kepercayaan 85% sehingga faktor pengalinya = 0,875).

Berdasarkan perhitungan rumus *Nomogram Herry King* tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang pemulung di TPST Piyungan.

3.5 Proses Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh dari responden dan informan dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Informan (pengepul sampah di TPST Piyungan dan pengurus MPM PP Muhammadiyah) digunakan untuk menelusuri informasi yang dibutuhkan dengan cara mewawancarai informan mengenai alur distribusi sampah dari awal membeli di pemulung hingga menjualnya ke industri atau jasa dan mengetahui struktur organisasi serta peran MPM PP Muhammadiyah bagi pemulung di TPST Piyungan. Responden atau pemulung digunakan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada isi kuesioner penelitian yang berkaitan dengan aspek – aspek berupa komunitas, teknis dan ekonomi.

3.5.2 Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder tidak dapat diperoleh secara langsung dari lapangan, tetapi dapat diperoleh dengan melihat data yang telah tersedia oleh media perantara berupa catatan maupun arsip yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder terkait penelitian ini yaitu data jumlah pemulung di TPST Piyungan yang diperoleh melalui laporan kegiatan pemberdayaan pemulung oleh MPM PP Muhammadiyah.

3.6 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan alur perjalanan distribusi sampah daur ulang di TPST Piyungan, serta peran MPM PP Muhammadiyah terhadap pemulung di TPST Piyungan. Lalu, menganalisis identitas, motivasi dan cara kerja pemulung.

Data jumlah pemulung di TPST Piyungan yang terlampir pada Lampiran 1 diambil sampel sebanyak 33 orang pemulung dengan metode Random Sampling yang dihitung dengan menggunakan Nomogram Herry King.

Analisis data pada format kuesioner pemulung yang terlampir pada Lampiran 3 digunakan lima (5) pendekatan diantaranya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Aspek dan Indikator Pemulung

Aspek	Indikator
Identitas	Daerah asal
	Jenis kelamin dan status
	Tingkat pendidikan
	Usia dan lama kerja
Motivasi Profesi	Tanggungjawab keluarga
	Alasan berprofesi
Waktu Kerja	Waktu kerja dan istirahat pemulung
Teknis Kerja	Kendaraan dan peralatan yang digunakan
	Keahlian dalam memulung
	Jenis sampah yang dikumpulkan
	Lokasi pengumpulan sampah yang dipulung dan proses selanjutnya
	Waktu penyetoran sampah
	Jumlah pengepul yang disetor sampah
Organisasi	Program pemberdayaan yang telah dilaksanakan
	Dampak Ekonomi dan sosial bagi pemulung

Analisis data pada format kuesioner pengepul yang terlampir pada Lampiran 4 digunakan dua (2) pendekatan diantaranya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Aspek dan Indikator Pengepul

Aspek	Indikator
Sumberdaya Manusia	Jumlah pegawai
	Waktu kerja pegawai
	Pelatihan pegawai
	Standar dan sistem penggajian pegawai
Teknis Operasional	Jam operasional usaha
	Jumlah dan jenis sampah yang diterima
	Proses selanjutnya sampah yang diterima
	Waktu pengiriman ke pabrik atau jasa
	Persentase sampah yang tidak layak jual serta proses yang dilakukan terhadapnya
	Jumlah dan jenis pabrik atau jasa yang mengambil sampah
	Lokasi pabrik atau jasa tujuan
	Kesulitan proses yang dialami

Analisis data pada format kuesioner pengurus MPM PP Muhammadiyah yang terlampir pada Lampiran 5 digunakan beberapa pendekatan diantaranya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Aspek dan Indikator MPM PP Muhammadiyah

Aspek	Indikator
Kelembagaan	Latar Belakang
	Visi dan Misi
	Tujuan
	Struktur lembaga
Sosial	Respon pemulung saat awal
	Respon pemulung saat ini
	Program pemberdayaan pemulung

Aspek	Indikator
Sosial	Pihak yang membantu program pemberdayaan pemulung
	Kendala yang dihadapi